

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 JENIS PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ATP (*Ability To Pay*) dan WTP (*Willingness To Pay*) ini adalah metode deskriptif analitis dengan cara mengumpulkan data-data primer dan sekunder yang selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis. Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini dilakukan beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data dan pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian.

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan yang meliputi pengamatan langsung atau survey lokasi penelitian. Dari survey pendahuluan, dilakukan identifikasi masalah agar dapat disusun latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, menetapkan tujuan penelitian serta membuat batasan masalah yang akan dibahas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan mengambil banyak pendapat dari responden dalam hal ini pengguna jasa layanan bus Trans Jogja dengan pendekatan wawancara. Hasil tanggapan dari persepsi para responden terkait kemampuan membayar (ATP) dan kemauan membayar (WTP) akan dikumpulkan dan diolah dalam analisis rerata ATP dan WTP sehingga nilai atau nominal yang akan didapatkan sesuai dengan keperluan masyarakat pengguna layanan bus Trans Jogja ini. Penelitian ini akan dikelompokkan dalam tiga kategori berikut.

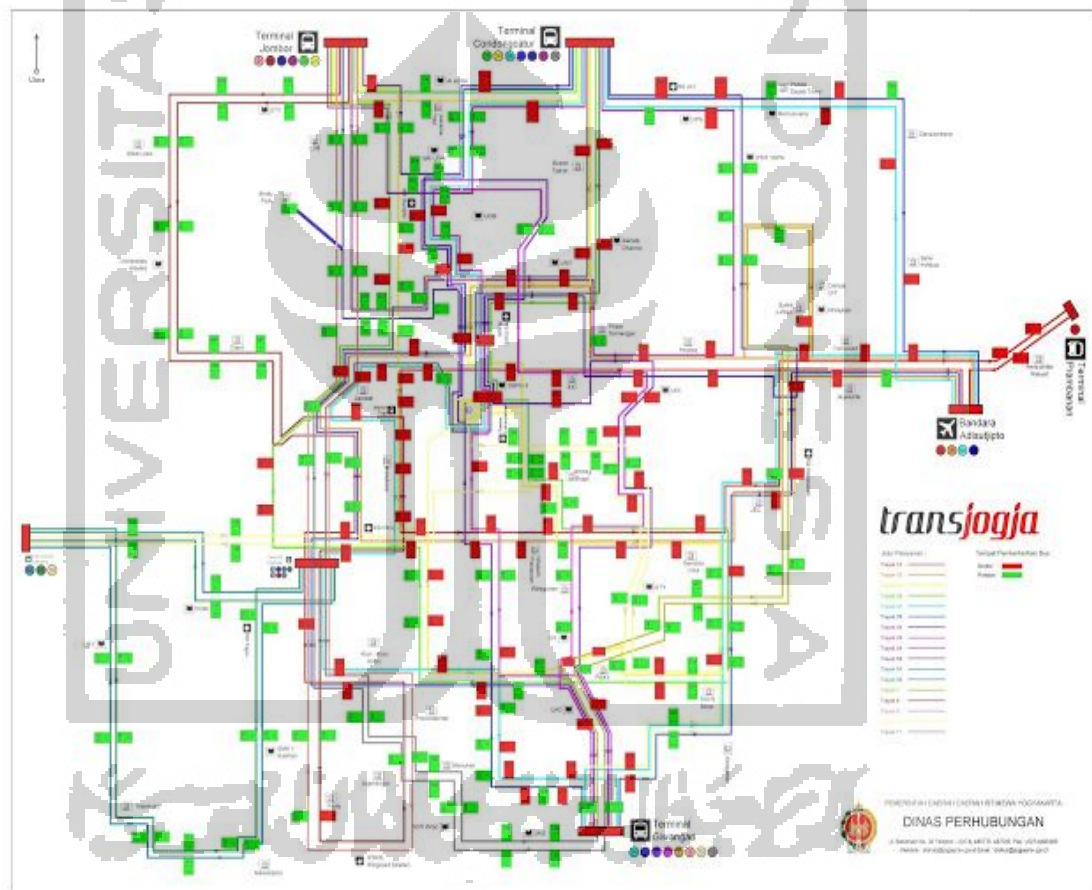
1. Kategori Umum Non-Langgan
2. Kategori Umum Berlangganan
3. Kategori Pelajar Berlangganan

4.2 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di kawasan padat penduduk dengan asumsi kawasan tersebut memiliki intensitas penggunaan bus Trans Jogja yang tinggi.

Maka dipilihlah Trayek 5A sebagai representasi dari kawasan padat penduduk. Trayek 5A juga melewati banyak tempat-tempat sentral seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, perkantoran, sekolah dan perguruan tinggi. Aspek lain yang mempengaruhi pemilihan lokasi penelitian adalah tipikal pengguna layanan bus Trans Jogja yang mayoritasnya sesuai dengan tiga kategori di atas.

Berikut ini gambaran secara menyeluruh rute bus Trans Jogja yang beroperasi hingga saat ini, dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini



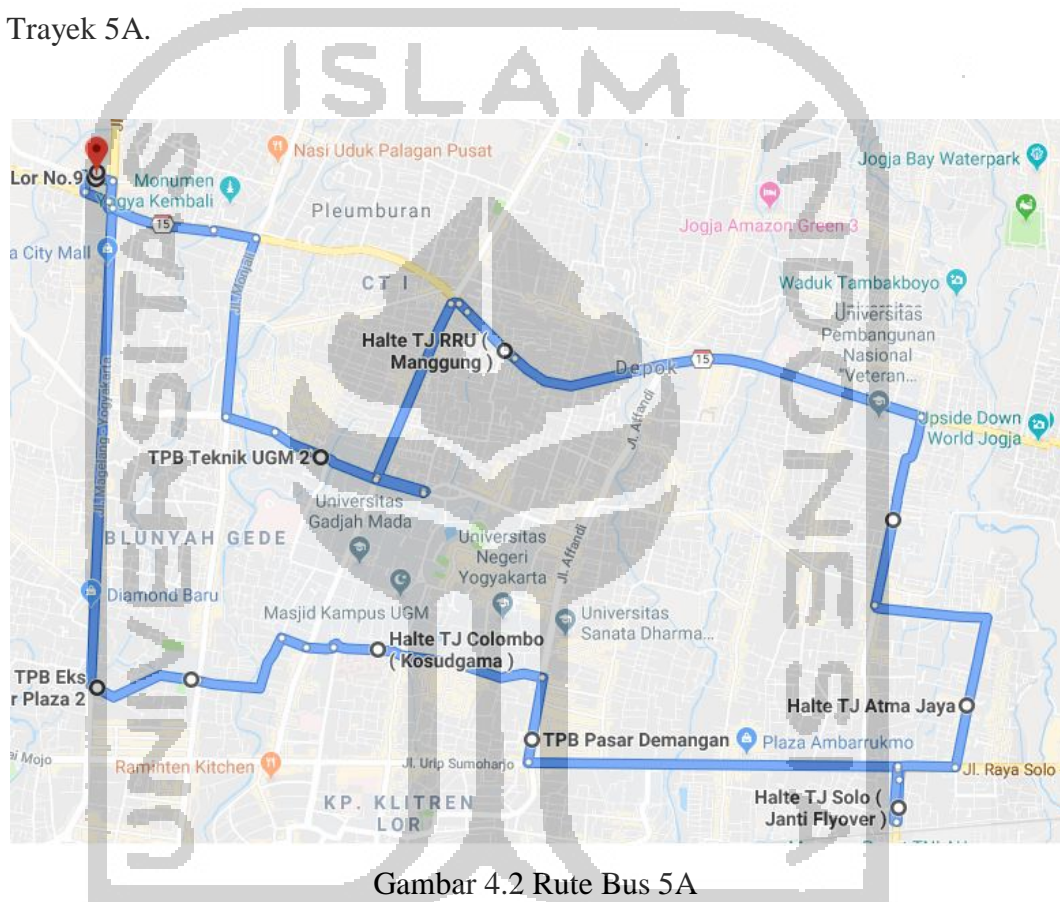
Gambar 4.1 Rute Keseluruhan Trans Jogja

(Sumber : Dinas Perhubungan 2018)

Trayek yang diambil adalah Trayek 5A dengan rute perjalanan adalah Terminal Jombor, Joglo Semar (JCM), TVRI, Diammond Baru, Eks Borobudur Plaza, STM Jetis, Kosudgama (Colombo), UNY (Colombo), Pasar Demangan,

Ambarrukmo Plaza, De Britto, Janti Selatan, Janti Utara, Atma Jaya (J-Walk), Babarsari, YKPN, UPN (ringroad), Hartono Mall, Terminal Condong Catur, Manggung, Jakal (McD), Biologi UGM, Teknik UGM 2, Monjali 2 (ring road), Terminal Jombor.

Berikut ini secara spesifik dapat dilihat rute perjalanan dari Bus Trans Jogja Trayek 5A.



Gambar 4.2 Rute Bus 5A

4.3 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data para responden dilakukan dengan mewawancarai para pengguna Bus Trans Jogja guna mendapatkan persepsi subjektif. Alasan mengapa dilakukan dengan wawancara agar data yang didapat memiliki hasil yang variatif untuk diambil rata-rata ATP dan WTP dari setiap responden. Responden terdiri dari tiga kategori yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Pengambilan data dilakukan dengan banyak mengajukan pertanyaan pada lokasi-lokasi yang dirasa sesuai dengan kategori yang ditinjau. Semisal

mengambil data Pelajar Berlangganan yaitu pada halte-halte yang dekat dengan area sekolah dan lain sebagainya.

4.3.1 Data Primer

Pada penelitian ini data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner ini dibutuhkan untuk membuktikan persepsi masyarakat perihal tarif bus Trans Jogja apakah sudah sesuai kemampuan membayar mereka maupun sudah sesuai kemauan membayar mereka. Hal ini dinilai penting guna memberi sumbangsih saran kepada pengelola Trans Jogja agar tetap bisa bersaing dengan layanan angkutan umum lainnya. Sisi lain manfaat dari pengumpulan data ini adalah mengasumsikan biaya yang cocok untuk operasional Trans Jogja yang tetap menguntungkan namun juga ramah bagi kemampuan finansial masyarakat.

Data yang dibutuhkan mencakup data-data yang berkaitan dengan formulasi perhitungan ATP dan WTP yakni sebagai berikut

Data yang dibutuhkan untuk memperoleh ATP

1. Nama Responden
2. Pekerjaan
3. Pendapatan per bulan
4. Biaya Transportasi Keseluruhan
5. Biaya Transportasi untuk Trans Jogja
6. Frekuensi naik Trans Jogja per bulan
7. Paraf

Data yang dibutuhkan untuk memperoleh WTP

1. Nama
2. Tarif yang sesuai menurut Persepsi
3. Persetujuan kenaikan tarif atau tidak
4. Nominal Kenaikan jika setuju
5. Paraf

Data tersebut akan dilampirkan dalam bentuk formulir survey (kuisisioner) yang teknisnya akan dilakukan wawancara agar tetap menjaga kenyamanan penumpang yang menaiki Bus Trans Jogja. Responden hanya akan diminta

menulis di bagan paraf saja sedangkan data lain akan diisi mahasiswa yang melakukan wawancara.

Data yang diperlukan lainnya adalah data BOK (Biaya Operasional Kendaraan). Data BOK didapatkan dari “Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No 19/KEP/2015 tentang Penetapan Biaya Operasional Kendaraan Bus Trans Jogja”. Data tersebut dipublikasikan secara umum dan dapat diunduh oleh setiap masyarakat.

4.3.2 Data Sekunder

Data-data Sekunder yang dibutuhkan secara keseluruhan yaitu peta Daerah Istimewa Yogyakarta, Peta trayek Trans Jogja yang sudah ada, Rute, dan kode bus Trans Jogja. Pada Tabel 4.1 dapat dilihat sumber dari data yang diperoleh.

Tabel 4.1 Data Sekunder

JENIS DATA	SUMBER
Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	Google Maps
Peta lokasi halte Trans Jogja	Dinas Perhubungan DIY
Rute Trans Jogja beserta kode bus	Data yang tertera di Halte

4.3.3 Tahapan Pengumpulan Data

Adapun dalam pengolahan data yang ingin didapatkan membutuhkan peralatan dalam pengumpulan data dan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Alat tulis
2. Laptop

Tahap – tahap pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Menyiapkan rangkuman pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan ketentuan sesuai data yang dibutuhkan diantaranya, nama, pekerjaan, pengguna langgana/sesekali, pendapatan per bulan, persentase pendapatan untuk transportasi per bulan, persentase pendapatan untuk Trans Jogja per bulan, Intensitas menggunakan Trans Jogja per bulan
2. Identifikasi rute Trans Jogja dengan intensitas tinggi terhadap kategori responden yang akan dimintai pendapat perihal tarif.

3. Proses survey langsung ke lapangan dengan trayek 5A yang akan dinaiki.
4. Mengolah data tersebut. Setelah semua data sesuai, maka data dapat diolah untuk mendapatkan nilai ATP dan WTP serta dapat menghasilkan nominal tertentu yang akan menjadi usulan kepada pihak penyedia layanan Bus Trans Jogja.

4.4 ANALISIS ATP (*ABILITY TO PAY*)

Metode pendekatan yang digunakan untuk menentukan nilai ATP adalah metode pendapatan keluarga (*Household Budget Method*). Adapun faktor yang mempengaruhi dalam metode ini adalah sebagai berikut.

1. Besar penghasilan
2. Persentase biaya untuk transportasi dari penghasilan
3. Persentase alokasi biaya untuk angkutan umum dari alokasi biaya untuk transportasi
4. Intensitas perjalanan

Pendekatan yang digunakan dalam analisis ATP didasarkan pada penghasilan, alokasi biaya untuk transportasi dan intensitas perjalanan dari masyarakat pengguna jasa layanan Trans Jogja dengan 3 kategori yaitu

1. Umum Non-Langganan
2. Umum Berlangganan
3. Pelajar Berlangganan

4.5 ANALISIS WTP (*WILLINGNESS TO PAY*)

Nilai WTP yang diperoleh dari masing-masing responden berupa nilai maksimum biaya yang bersedia dibayarkan oleh responden untuk tarif Bus Trans Jogja kemudian diolah untuk mendapatkan nilai rata-rata dari nilai WTP tersebut. Metode pendekatan yang digunakan untuk menentukan nilai WTP adalah metode persepsi pengguna. Dengan beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya WTP diantaranya adalah sebagai berikut.

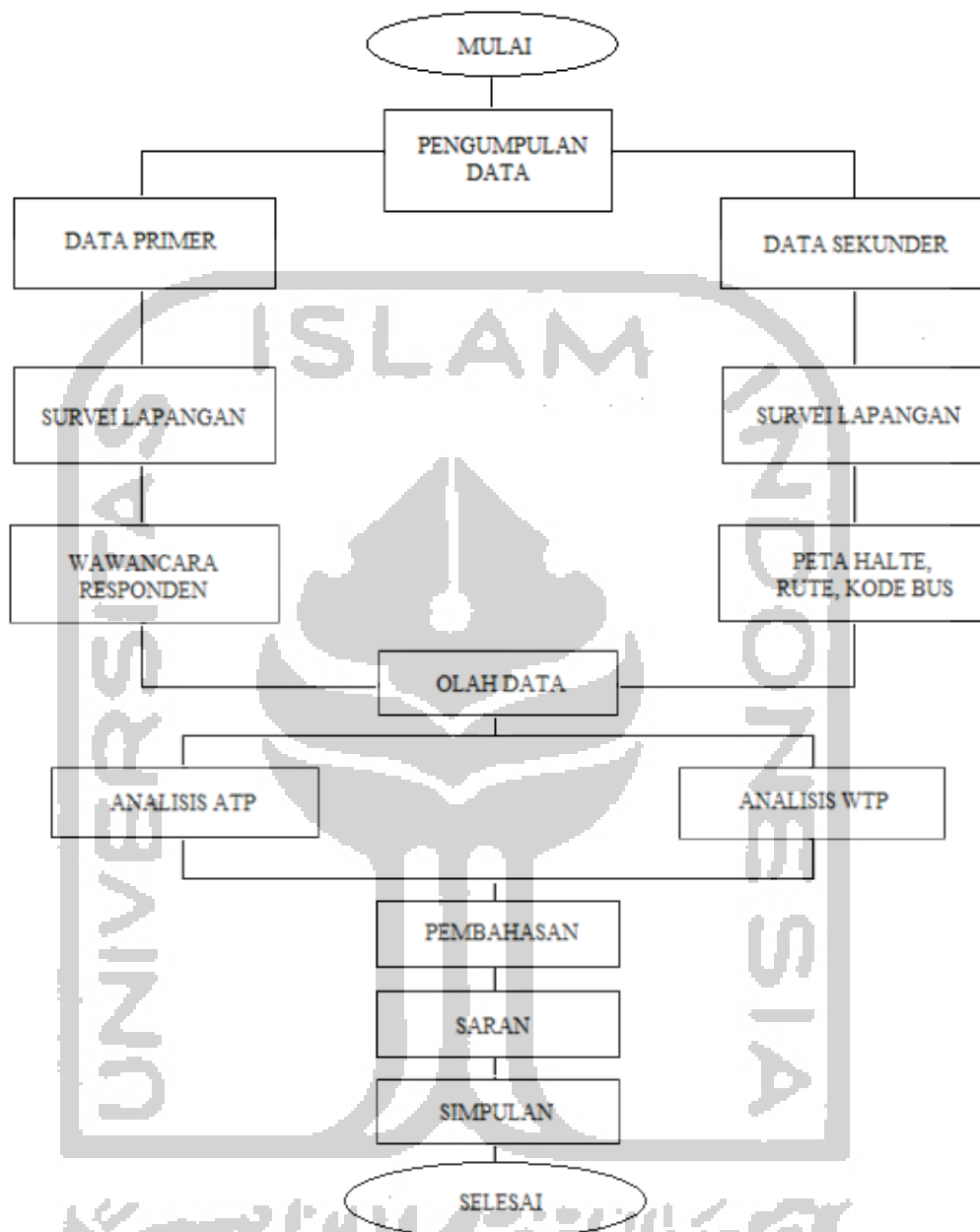
1. Kualitas dan kuantitas produksi jasa Trans Jogja
2. Persepsi pengguna mengenai tarif yang berlaku

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dihasilkan sebuah pola konsumtif para pelanggan Trans Jogja yang diklasifikasikan dalam 3 kategori seperti pada bahasan awal, nantinya akan dirata-ratakan biaya ATP dan WTP dari keseluruhannya

4.6 BAGAN ALIR PENELITIAN

Tahapan metode penelitian disajikan dengan bagan alir untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca. Bagan alir penelitian menunjukkan proses kerja mahasiswa dalam melakukan penelitian, dari pengumpulan data, olah data, pembahasan hingga masuk pada bagian kesimpulan. Bagan alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut.





Gambar 4.3 Bagan Alir Penelitian